

Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok Terhadap Kesantunan Berbahasa Siswa Sekolah Dasar

Lebyana Norma Belinda¹, Yunus Abidin²

^{1,2} Magister Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Pendidikan Indonesia

Corresponding Author: lebyanabelinda@upi.edu

Abstract

The latest innovations are created every year by technology creators by modifying interesting features in order to compete and be able to excel from the umpteen social media that have emerged, one of these social media is Tiktok. This study aims to analyze the impact of using the TikTok application on student language politeness, the method used in this research is qualitative with a case study approach. The data collection techniques in this study were observation, interviews, and documentation. The subject of this research is fifth grade students of SDN Anggadita I. The results of the study state that the unwise use of the TikTok application causes students' language politeness to decline, students often use impolite language when interacting with peers and teachers, and students always follow trends that emerge without giving restrictions. Lack of attention and supervision from parents is one of the factors that make it easy for students to follow the impolite language they hear in the TikTok application. In addition, parents at home also give freedom to children in social media.

Abstrak

Inovasi terbaru yang menarik diciptakan oleh pencipta teknologi agar mampu bersaing yaitu sosial media Tiktok. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap kesantunan berbahasa siswa, metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Adapun subjek penelitian ini yaitu siswa kelas V SDN Anggadita I. Hasil penelitian menyatakan bahwa penggunaan aplikasi tiktok yang tidak bijak menyebabkan kesantunan berbahasa siswa menurun, siswa sering menggunakan bahasa yang kurang sopan saat berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan guru, dan siswa selalu mengikuti trend yang muncul tanpa memberi batasan. Kurangnya perhatian serta pengawasan dari orangtua menjadi salah satu faktor mudahnya siswa mengikuti bahasa yang kurang sopan yang mereka dengar pada aplikasi tiktok. Selain itu orangtua dirumah juga memberi kebebasan kepada anak dalam bersosial media.

PENDAHULUAN

Pada zaman sekarang, teknologi informasi tumbuh semakin canggih dari tahun ke tahun. Perkembangan teknologi ini

telah menyebabkan perubahan dalam kehidupan masyarakat di berbagai bidang. Selain itu, perkembangan teknologi banyak memberikan manfaat positif bagi kehidupan masyarakat. Seiring dengan pergantian

Article History:

Received: 2023-11-10

Reviewed: 2023-11-12

Published: 2023-12-01

Keywords:

Tiktok Application,
Language Politeness,
Elemntary School
Students

Sejarah Artikel:

Diterima: 2023-11-10

Direview: 2023-11-12

Disetujui: 2023-12-01

Kata Kunci:

Aplikasi Tiktok,
Kesantunan Berbahasa,
Siswa Sekolah Dasar

zaman, inovasi teknologi semakin beragam. Apalagi dengan meningkatnya kebutuhan akan internet sebagai sarana untuk pertukaran dan penyebaran informasi secara cepat dan ekonomis. (Husniyatus, 2017).

Kemajuan teknologi inovasi yaitu keajaiban karakteristik unik yang tak terbantahkan dan telah berubah menjadi kebutuhan mendasar bagi budaya saat ini. Perkembangan informasi pada masa modernisasi dan globalisasi mengambil bagian yang signifikan dalam berbagai bidang, salah satunya dalam bidang pendidikan. Struktur pembelajaran atau persiapan dalam ranah pendidikan semakin berkembang atau berubah, untuk menggerakkan sekolah-sekolah tersebut agar SDM di Indonesia dapat bersaing dan memiliki pilihan untuk mengelola perubahan yang terjadi mulai dari sekarang.

Inovasi terbaru yang diciptakan setiap tahunnya oleh para pencipta teknologi dengan memodifikasi fitur menarik agar terus mampu bersaing dan bisa unggul dari kesekian media sosial yang bermunculan. Sebagai contoh media sosial yang update saat ini antara lain: Youtube, Instagram, Facebook, Twitter, WhatsApp, serta media sosial lainnya menawarkan fitur canggih dan terkini. Kesekian munculnya media sosial tidak hanya difungsikan untuk komunikasi dan menyebarkan informasi, tapi juga menghibur penggunaannya. Update fitur saat ini aplikasi media sosial dirumuskan sebagai menghibur penggunaannya misalkan berupa game dan tampilan audiovisual dalam bentuk video yang bermacam-macam.

Salah satu bagian media sosial tersebut adalah aplikasi TikTok. TikTok merupakan platform buatan negeri China yang dikombinasikan dengan video, lagu, stiker yang berdurasi 15 menit. Hingga setelah penggunaannya, membagikan video yang dibuat sesuai kreativitasnya. Hingga pada akhir bulan Juli 2020, setidaknya ada lebih dari 30 juta penduduk di Indonesia yang menggunakan aplikasi TikTok. (Febrianto dalam Madhani et al., 2021).

Tiktok merupakan aplikasi yang memberikan efek spesial, unik dan menarik

yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang menontonnya. Aplikasi ini adalah aplikasi pembuatan video pendek dengan dukungan musik, yang sangat digemari oleh orang banyak termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur. Aplikasi tiktok ini merupakan aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatannya dan pengguna aplikasi ini bisa juga meniru dari video penggunaan lainnya, seperti pembuatan video dengan musik. (Nugroho, 2018). Media sosial tiktok memiliki beberapa fitur menarik seperti penambahan filter, musik/lagu, stiker, fitur live, shop, dan lain sebagainya. Media sosial ini sangat digemari oleh masyarakat maupun pelajar karena media sosial tiktok mengandung berbagai video yang bisa menghilangkan rasa bosan dan jenuh.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan penggunaan aplikasi tiktok memberi dampak pada kesantunan berbahasa siswa. Wawancara yang dilakukan menunjukkan bahwa kesantunan berbahasa siswa rendah baik saat berkomunikasi dengan teman sebaya maupun dengan gurunya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Dina, et.al 2023) bahwa media sosial tiktok memberi dampak pada perubahan perilaku negatif seperti kurangnya minat anak dalam membantu orang tua, perubahan dalam tutur kata, dan waktu anak yang tidak efektif.

Menurut Leech sebagaimana dinukil (Mislikhah, 2014) bahwa dalam berkomunikasi harus memperhatikan prinsip kesopanan (*politeness principle*) dengan maksim-maksimnya, diantaranya: (1) maksim kebijakan dengan cara memprioritaskan kearifan berbahasa, (2) maksim kemurahan yang mengutamakan kesalutan/ rasa hormat pada orang lain dan rasa hormat pada diri sendiri, dan (3) maksim kerendahan hati yang mengutamakan pujian pada orang lain dan rasa rendah hati pada diri sendiri. Ketiga prinsip ini pada dasarnya merupakan penuntun dan pengatur cara berkomunikasi siswa dalam kehidupan sehari hari di

lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat.

Selain keluarga dan lingkungan masyarakat, Pendidikan berbahasa di sekolah pada era digital ini merupakan salah satu cara untuk memperbaiki dan menyelamatkan bahasa siswa dari pengaruh negatif penggunaan media sosial yang berbasis internet (interconnection networking) (Fakhrunnisa, et.al 2013).

Namun, hal itu tidak akan terwujud tanpa adanya realisasi konkret dari sekolah berupa strategi pengajaran yang mumpuni dan relevan dalam membentuk kesantunan bahasa siswa serta upaya kuratifnya dalam mengatasi bahasa siswa yang jauh dari nilai-nilai kesantunan.

Oleh karena itu diperlukan pengawasan dan peran orang tua terhadap anak dalam penggunaan media sosial agar karakter dalam diri anak terjaga bermoral, beretika serta berakhlak mulia. Peran orang tua itu seperti membangun komunikasi yang baik dengan anak, menjadi pendengar yang setia bagi anak memperhatikan pergaulan anak sehari-hari, memberikan perhatian, memberikan aturan-aturan serta batasan dan meluangkan waktu sebanyak mungkin kepada anak. (Muslimah, 2021: 40). Maka peneliti akan menganalisis penggunaan aplikasi tiktok dengan kesantunan berbahasa siswa sekolah dasar.

METODE PENELITIAN

Pendekatan yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pendekatan studi kasus, penelitian kualitatif ini dilaksanakan menggunakan beberapa banyak informasi untuk memahami kesantunan berbahasa siswa akibat penggunaan tiktok di SDN Anggadita I, dan dengan adanya informasi yang berbeda beda antara siswa dan gurunya, maka peneliti dapat menggali informasi secara inten mengenai kesantunan berbahasa siswa yang terjadi di SDN Anggadita I. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDN Anggadita I. Pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data melalui observasi,

wawancara, dan dokumentasi, penelitian ini menggunakan uji keabsahan data dengan triangulasi, dalam penelitian ini peneliti harus menggunakan analisis sebuah data yang secara konseptual dengan tujuan untuk menemukan, mengidentifikasi, mengolah, serta menganalisis dokumen.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada umumnya, di zaman sekarang di era 4.0 yang dimana teknologi sudah canggih, seperti halnya media sosial yang merupakan sarana atau alat sebagai media online yang sangat praktis dapat diakses dimanapun baik dikalangan anak-anak maupun orang dewasa. Penggunaan tiktok terhadap siswa merupakan suatu yang dapat menyebabkan terjadinya dampak terhadap penggunaannya, baik itu akan terjadi pada perubahan kesantunan berbahasanya maupun etikanya, dengan demikian penggunaan tiktok dikalangan siswa sekolah dasar ini harus dalam jangka waktu dan pengawasan yang baik oleh guru, karena disini peran guru sangat penting dalam mengingatkan siswa dan guru juga harus ekstra dalam pengawasan agar media sosial bermanfaat bagi tumbuh kembangnya untuk siswa yang menggunakannya. Sejalan dengan ini, banyak siswa yang mengalami perubahan pada tutur kata atau kesantunan berbahasanya, terdapat beberapa siswa menggunakan bahasa yang tidak sopan saat berkomunikasi dengan teman sebaya maupun dengan guru. Adanya aplikasi tiktok dapat merubah perilaku siswa terutama pada gaya bicara yang mereka lihat dan mereka menirukannya. Selain gaya bicara, kosakata kekinian yang tersebar di tiktok juga mudah menarik perhatian siswa dan tanpa segan mereka menirukannya. Perilaku manusia tidak akan lepas dari keadaan individu itu sendiri, atau lingkungan sekitar dimana individu itu berada, serta perilaku sosial didorong oleh motif tertentu sehingga manusia itu berperilaku. (Nurcahyono, 2019).

Berdasarkan kenyataan yang ada diketahui bahwa tiktok merupakan media

yang menampilkan berbagai video dengan disandingkan berbagai genre musik, baik musik pop, musik islami, musik dj, maupun dangdut. Dengan demikian aplikasi tiktok ini dapat membuat siswa menjadi ketagihan memainkannya sehingga membuat mereka bertingkah laku dan menggunakan bahasa yang tidak sesuai dengan umurnya. Aplikasi tiktok ini pun dapat membuat mereka senang saat mereka menggunakannya. Terutama saat mereka sedang lelah, dan bosan, kemudian mereka bermain media social tiktok maka mereka merasa semua rasa itu hilang, bisa dikatakan bahwa tiktok ini dapat menjadi hiburan untuk siswa yang menggunakannya. (Marini, 2019).

Berdasarkan hasil wawancara oleh beberapa guru di SDN Anggadita I, penggunaan aplikasi tiktok menyebabkan perubahan tutur kata atau perubahan pada kesantunan berbahasa siswa. Hal tersebut dapat terjadi karena penggunaan tiktok yang tidak bijak dan tanpa pengawasan orang tua di rumah. Saat di rumah anak diberi kebebasan dalam bersosial media menggunakan aplikasi tiktok oleh orang tuanya, bahkan dalam sehari anak menggunakan aplikasi tiktok lebih dari 3 jam. Menurut salah satu guru di SDN Anggadita I sejak pandemi muncul hingga pandemi pulih siswa menjadi lebih agresif dan sopan santunnya kurang terhadap guru, terutama pada saat berkomunikasi dengan guru. Bahasa yang digunakan kurang sopan. Hal ini dapat diperkuat melalui penelitian yang mengatakan bahwa sopan santun merupakan suatu sikap atau tingkah laku individu yang mampu menghormati setiap orang yang berinteraksi dengannya. (Djuwita.2017)

Penggunaan tiktok menyebabkan siswa mengalami perubahan dalam bertutur kata yang sangat drastis terutama di era pandemi yang telah terjadi beberapa tahun lalu hingga membuat siswa gemar dan kecanduan pada media sosial tiktok serta selalu mengikuti trend yang terjadi di tiktok, hal ini dapat diperkuat pada penelitian yang mengatakan bahwa menirukan gaya hidup

orang lain dapat dikatakan suatu pola hidup seseorang di dunia yang diekspresikan dalam sebuah aktifitas, minat, serta opininya, dan gaya hidup juga dapat menggambarkan “jati diri seseorang pada lingkungan sekitarnya”. (Kaparang, 2013).

Selain hal itu, ditemukan adanya perubahan pada siswa yaitu siswa sering menirukan apa yang sedang menjadi trend di tiktok, munculnya bahasa gaul maupun kosakata kekinian menjadi suatu kebanggaan bagi mereka dan mereka tidak merasa tertinggal. Apabila siswa sudah sangat kecanduan dengan aplikasi tiktok menyebabkan kesantunan bahasa menurun, bahasa yang sopan dan santun tidak akan mereka gunakan. Hal ini dapat diperkuat oleh sebuah penelitian yang mengemukakan bahwa literasi digital sebagai kemampuan teknologi dan informasi dari suatu prianti digital secara efektif dan efisien di berbagai konteks seperti akademik, karir dan kehidupan sehari-hari. (Rahmawati, 2021).

Sedangkan dari hasil observasi yang telah dilakukan dengan beberapa siswa yang diteliti mengatakan bahwa tiktok dapat merugikan mereka sebagai pengguna. Salah satunya dari segi kuota, kemudian waktu dan tidak membawa manfaat baginya. Begitu juga ketika orangtuanya melarang ketika tidak adanya kuota untuk tidak bermain tik tok tetapi sikap mereka malah bersikap kesal. Dengan demikian penelitian ini pun menjadi bukti bahwa siswa banyak menghabiskan waktunya di rumah bermain smartphone dengan membuat video-video tiktok. Penggunaan bahasa yang mereka dengar di tiktok membuat kesantunan berbahasa mereka menurun, selain itu juga dari video yang mereka lihat dan mereka dengar pada aplikasi tiktok, akan mereka ikuti. Hal ini bisa dibuktikan dengan hasil wawancara dilapangan saat berkomunikasi langsung dengan siswa banyak sekali siswa yang menggunakan bahasa gaul atau bahasa kekinian yang terkesan kurang sopan, namun mereka tidak mereka bersalah dan merasa bangga karena mengikuti trend yang ada pada aplikasi tiktok. Melihat hal tersebut,

sangat disayangkan bahwa kesantunan berbahasa yang dimiliki siswa menurun saat ini. Hanya karena penggunaan aplikasi tiktok yang tidak bijak dan kurang perhatian dari keluarga memiliki dampak yang besar.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara pada tahap pengumpulan data yang peneliti lakukan. Dapat dijelaskan bahwa dampak penggunaan aplikasi tiktok terhadap kesantunan berbahasa siswa kelas V SDN Anggadita I menunjukkan adanya dampak terhadap kesantunan berbahasa siswa, mengingat penggunaan aplikasi tiktok ini yang sedang populer dan sangat diminati dikalangan pelajar.

Berdasarkan hasil yang diperoleh peneliti sebanyak 80% siswa mengalami perubahan pada kesantunan berbahasanya, banyak siswa yang tidak sopan saat berinteraksi dengan teman sebaya maupun dengan gurunya, adanya perubahan dalam kesantunan berbahasa yang dialami oleh siswa akibat penggunaan aplikasi tiktok ini tentu sangat diperlukan pengawasan dari orang tua. Kaitannya dengan hasil analisis data yang dari peneliti, terdapat kesamaan pada temuan penelitian lain atau pada relevansi penelitian yang ditemukan oleh Rahmawati (2020) mengemukakan bahwa kekuatan dari media sosial pada era teknologi yang sudah begitu canggih sekarang sangat luar biasa diminati khususnya di kalangan siswa SD mereka sangat gemar bahkan kecanduan hingga dapat mengubah perilaku sosialnya mereka sendiri tanpa disadari.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa adanya dampak dari penggunaan aplikasi tiktok terhadap kesantunan berbahasa siswa. Hal tersebut dapat terjadi dikarenakan penggunaan aplikasi tiktok yang dalam sehari lebih dari 3 jam. Siswa yang melihat maupun mendengar video yang muncul pada beranda tiktok akan dengan mudah mengikutinya. Terutama bahasa yang digunakan maupun kosa kata

kekinian yang terkesan kurang sopan. Penggunaan aplikasi tiktok yang berlebihan juga berpengaruh terhadap sikap siswa, siswa akan mudah marah dan tidak dapat mengendalikan emosinya. Dampak dari penggunaan tiktok ini tidak hanya pada lingkungan keluarga tetapi juga terbawa sampai lingkungan sekolah. Dengan percaya diri siswa berinteraksi dengan bahasa yang kurang sopan baik dengan teman sebaya maupun dengan gurunya.

DAFTAR RUJUKAN

- Aji, W. N. 2018. Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia. In *Prosiding Seminar Nasional Pertemuan Ilmiah Bahasa Dan Sastra Indonesia* (Vol. 431, No. 2, pp. 431-440).
- Asfuri, N. B., Meisari, I., Ambarsari, R. Y., & Sasmito, L. F. 2023. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Perilaku Siswa Kelas Tinggi SD Negeri 03 Banjarharjo Kebakkramat Karanganyar. *Jurnal Mitra Swara Ganesha*, 10(1), 15-29.
- Djuwita, P. 2017. Pembinaan Etika Sopan Santun Peserta Didik Kelas V Melalui Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Sekolah Dasar Nomor 45 Kota Bengkulu. *JPGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 27-36.
- Fakhrunnisa, A. 2013. Pengaruh persepsi kemanfaatan dan sikap pengguna terhadap minat menggunakan internet (Studi pada tenaga kependidikan di Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya Malang). [Doctoral dissertation]: Brawijaya University.
- Handayani, H., & Sanusi, A. 2020. Analisis Dampak Internet terhadap Perkembangan Bahasa Siswa Sekolah Dasar Kelas III. *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 6(1), 34-42.
- Hanim, M. I. J., & Or, M. 2023. Menerapkan Variasi Pembelajaran Speaking,

- Reading, and Writing. Pada Dunia Pendidikan, 107.
- Husniyatus, S. Z. 2017. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis ICT. *Jakarta: Kencana*.
- Ilahin, N. 2022. Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tik-Tok terhadap Karakter Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah. *IBTIDA'*, 3(1), 112-119.
- Kaparang, O. M. 2013. Analisa gaya hidup remaja dalam mengimitasi budaya pop Korea melalui televisi. *Acta Diurna Komunikasi*, 2(2).
- Madhani, L. M., Sari, I. N. B., & Shaleh, M. N. I. (2021). Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Terhadap Perilaku Islami Mahasiswa di Yogyakarta. *At-Thullab: Jurnal Mahasiswa Studi Islam*, 3(1), 627-647.
- Maharani, I., Nurhadi, N., & Nurcahyono, O. H. 2019. Fenomena Perubahan Perilaku Siswa Sebagai Dampak Kecanduan Game Online Di SMK Bhina Karya Karanganyar. *SOSIETAS*, 9(2).
- Marini, R. 2019. Pengaruh Media Sosial Tik Tok Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Di SMPN 1 Gunung Sugih Kab. Lampung Tengah. [Doctoral dissertation]:UIN Raden Intan Lampung.
- Mislikhah, S. 2014. Kesantunan Berbahasa. *International Journal of Islamic Studies*, 1 (2). Hlm. 285-296
- Muhaimini, M. S., & Rahmawati, L. E. 2021. Pemanfaatan Akun Media Sosial Ivan Lanin sebagai Sumber Belajar Kata Baku Bahasa Indonesia di SMP. In *Prosiding Seminar Nasional Bahasa dan Sastra Indonesia (SENASBASA)* (Vol. 5, No. 1).
- Putri, D., Erningsih, E., & Melia, Y. 2023. Analisis Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Perubahan Perilaku Siswa Sekolah Dasar Di Jorong Pasar Sijujung Nagari Sijujung. *Puteri Hijau: Jurnal Pendidikan Sejarah*, 8(2), 170-177.
- Risnawati, W. S., Purbasari, I., & Kironoratri, L. 2022. Analisis Penggunaan Aplikasi Tiktok terhadap Perubahan Perilaku Sosial Siswa SD N 2 Temulus. *JHIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 3029-3036.
- Suswandari, M., Siahaan, K. W. A., Rosanawati, I. M. R., Angganing, P., & Alfira, N. W. M. 2022. Analisis Penggunaan Tiktok Terhadap Perilaku Addicted Di Kalangan Usia Sekolah Dasar. *Journal of Educational Learning and Innovation (ELIA)*, 2(2), 212-226.